

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya lembaga keuangan syariah memberikan solusi untuk para pelaku ekonomi, terutama bagi yang berkeyakinan terhadap haramnya bunga bank. Menurut Farid *et al* (dalam Nani Septiana, 2015) Lembaga keuangan yang paling signifikan ialah bank, bank memiliki dampak signifikan pada ekonomi suatu negara baik pada tingkat mikro maupun makro. Hal tersebut menjadi latar belakang kemunculan lembaga keuangan syariah dengan sistem yang sesuai dengan syariah dan dapat berkembang pesat belakangan ini. Menurut Samsudin (2012) Berkembangnya ekonomi islam ditandai dengan munculnya berbagai macam lembaga keuangan maupun pembiayaan syariah seperti, Bank Syariah Indonesia, Unit Usaha Syariah (UUS), *Baitul Mal Wattamwil* (BMT) dan Koperasi Syariah.

Koperasi syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan berupaya memajukan tujuan sosial dan ekonomi kerakyatan. Dengan berkembangnya pertumbuhan koperasi syariah, Masyarakat beranjak melakukan investasi keuangan di koperasi syariah dan menggunakan layanan mereka. Koperasi syariah, menurut Sugiarto (2012), merupakan sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memiliki dampak sosial yang signifikan. Ekspansi ini tidak hanya disebabkan oleh pengenalan produk baru sebagai respons terhadap keinginan dan harapan masyarakat.

Di antara lembaga keuangan mikro atau koperasi yang menganut prinsip syariah, salah satunya yakni Baitul Mal Wattamwil (BMT) Surya Abadi Riyanto, Organisasi ini didirikan pada tanggal 6 Juli 2001. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BMT Surya Abadi Riyanto sudah dilandaskan oleh AL-Qur'an dan Hadist dengan memakai prinsip jual beli dan bagi hasil yang sama dengan prinsip syariah islam. Dalam prespektif ekonomi islam, Prinsip bagi hasil merupakan prinsip yang dihalalkan dalam Islam dengan berlandaskan hukum yang dimuat dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya hubungan antara BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dengan penabung, KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman akan menjabat sebagai mudharib (Pengelola) dan penabung

akan berfungsi sebagai pemilik modal yang menyerahkan modalnya kepada KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman. Disisi lain pihak BMT Surya Abadi Riyanto akan menjabat sebagai *sholihin mal* (penerima dana), sedangkan yang mengelola dan merotasi uang yang telah diberikan oleh BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman untuk menjalankan perusahaannya, maka pengusaha atau peminjam akan mengambil peran sebagai mudharib (pengelola).

Berikut data jumlah anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dari tahun 2018 – 2022 :

Tabel 1.1
Jumlah Anggota 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Anggota	2.677	2.768	3.087	3.583	3.763

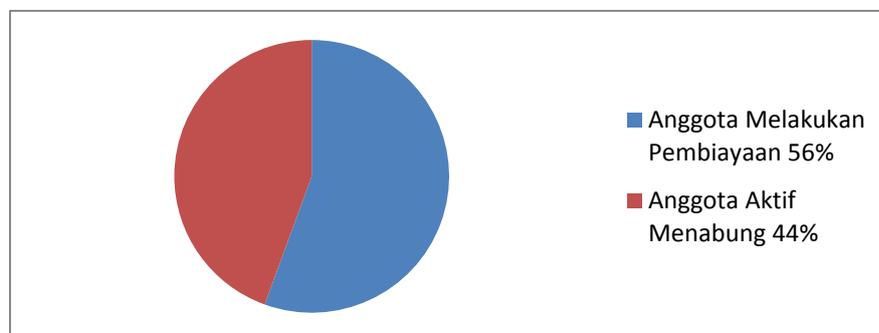
Sumber : Data Anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

Dapat melihat dari statistik pada tabel 1.1 bahwa ada lebih banyak anggota setiap tahun. Akibatnya, sangat penting untuk melakukan upaya untuk memenangkan anggota. Menurut penelitian, jauh lebih sulit untuk mempertahankan konsumen atau anggota. Untuk bisnis, sangat penting untuk memahami permintaan, keinginan, dan kebiasaan konsumen.

karena memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi dan program yang tepat untuk memuaskan pelanggan mereka, sehingga perusahaan bisa memanfaatkan peluang yang sudah tersedia dan memakai pesaing mereka.

Berikut diagram anggota yang menabung pada tahun 2022 :

Gambar 1.1 Data Anggota Menabung 2022



Sumber : Data Anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman tahun 2022.

Dari gambar 1.1 data anggota menabung 2022 diatas, anggota BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun melalui data diatas juga dapat disimpulkan bahwa anggota yang aktif menabung masihlah kecil. Pada tahun 2022 sebesar 44% atau sekitar 1.656 anggota yang aktif menabung, lebih sedikit dibandingkan dengan anggota yang melakukan kegiatan pembiayaan sebesar 56% atau sekitar 2.107 anggota atau bisa juga disebut anggota pasif.

Kurangnya ketertarikan anggota dalam memutuskan untuk memakai produk tabungan yang ditawarkan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman disebabkan oleh beberapa faktor. Dari perspektif anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman, Masih banyak anggota yang tidak senang dengan buruknya tingkat pelayanan yang mereka terima, contohnya seperti pandangan anggota koperasi syariah yang terbatas, layanan yang tertunda, atau infastruktur yang tidak mendukung, sehingga masih banyak masyarakat yang kurang berminat menjadi anggota ataupun anggota yang hanya memutuskan menjadi anggota pasif dan tidak menjadi anggota yang aktif untuk menabung dan menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

Berdasarkan hasil wawancara singkat penulis dengan beberapa anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman, terlihat masyarakat belum bisa maupun kurang memahami tentang sistem bagi hasil secara utuh, sehingga secara umum mereka menganggap bahwa sistem bagi hasil yang terdapat pada KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman masih sama dengan sistem bunga bank konvensional, bahkan ada yang menganggap bahwa sistem bunga bank lebih menguntungkan dan lebih simple. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga keuangan berbasis syariah khususnya bagi KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman dalam mensosialisasikan maupun mengedukasi tentang sistem koperasi syariah kepada anggota. Menurut studi Wirdayani Wahab (2016), variabel dependen (Minat Menabung) berpengaruh signifikan terhadap faktor independen (tingkat bagi hasil). Selain beberapa faktor yang diuraikan diatas, terdapat faktor pelayanan yang juga mempengaruhi keputusan anggota untuk menabung. Anggota akan kecewa jika kinerjanya tidak sesuai dengan harapan mereka. Di sisi lain, jika kinerja sesuai dengan permintaan anggota,

anggota akan senang. Dan akan merasa sangat senang jika melebihi harapan. Kesan ini mempengaruhi apakah pelanggan akan membeli barang lagi atau tidak. dan apakah mereka akan membicarakan aspek positif atau negatif dari produk tersebut dengan orang lain atau tidak.

Menurut Kotler dan Keller (dalam Ardiansyah Japlani, dkk., 2020) menjelaskan bagaimana pelayanan adalah penampilan kinerja yang lebih dapat diamati daripada yang dimiliki dan memungkinkan partisipasi konsumen aktif. Keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kota Medan dipengaruhi secara positif dan signifikan baik kualitas layanan maupun bagi hasil, menurut Raihanah Daulay (2012). Selanjutnya pengetahuan anggota mengenai koperasi syariah yaitu berfokus pada pengetahuan tentang topik tertentu. Pengetahuan calon anggota maupun anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman berkaitan dengan kesan pelayanan, persentase bagi hasil, dan product knowledge Anggota dan calon anggota harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang produk tabungan dan sistem koperasi syariah. Calon anggota yang mengetahui produk maupun sistem syariah yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto cabang seputih raman maka cenderung memutuskan untuk memakai produk tabungan tersebut. Jika tidak memiliki pengetahuan maupun tidak merasa puas akan pelayanan yang diberikan maka anggota maupun calon anggota akan beralih ke lembaga keuangan lainnya. Menurut penelitian Khaerudin (2013), ada unsur-unsur penting yang mempengaruhi seberapa banyak pelanggan tahu tentang akad bagi hasil (mudharabah) dan seberapa banyak mereka memutuskan untuk menabung.

Tantangan bagi lembaga mikro syariah, khususnya BMT Surya Abadi Riyanto yang saat ini ialah membangun suatu budaya baru mengikuti perkembangan teknologi namun tetap memperhatikan syariah islam untuk mengedukasi mengenai produk-produk yang terdapat pada KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dan memperbaiki pelayanan sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk ikut sekaligus memutuskan untuk menabung maupun menjadi anggota agar dapat mencoba ataupun menggunakan produk-produk yang di tawarkan KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman, baik berupa macam-macam produk tabungan dengan sistem bagi hasil yang sesuai syariah islam sehingga dapat diterima oleh anggota maupun masyarakat pada umumnya (calon anggota).

Berdasarkan penjelasan dan temuan diatas, penulis pun mencoba mencari jawaban mengenai masalah tersebut. Apakah terdapat pengaruh antara Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil maupun Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Dan Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah Terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya baiknya Pelayanan yang diberikan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman kepada anggota.
2. Nisbah Bagi Hasil yang kurang menganut sistem syariah, sehingga terkesan seperti Bank Konvensional.
3. Minimnya pengetahuan anggota mengenai koperasi syariah, maupun pengetahuan tentang produk dan pelayanan yang ditawarkan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
4. Sedikitnya anggota yang menabung secara aktif dibandingkan dengan anggota yang melakukan pembiayaan atau menjadi anggota pasif.
5. Kurangnya ketertarikan anggota untuk menggunakan produk tabungan yang di tawarkan oleh pihak KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, bisa diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ::

1. Apakah Pelayanan yang diberikan oleh KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota?
2. Apakah Nisbah Bagi Hasil yang diterapkan oleh KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota?

3. Apakah Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman?
4. Apakah Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Anggota pada KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nisbah Bagi Hasil mengenai Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Koperasi Syariah mengenai Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah mengenai Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan kepada manager ataupun pimpinan KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman dalam hal pengembangan Pelayanan, Sistem Nisbah Bagi Hasil maupun Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah pada masyarakat maupun anggota, dan untuk mengetahui tingkat minat anggota dalam memutuskan menabung dan menggunakan produk-produk lainnya yang terdapat di KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan maupun sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro mengenai pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Tentang

Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

3. Bagi Penulis

- a. Memberikan wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
- b. Sebagai tambahan referensi maupun informasi bagi mahasiswa lain mengenai pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.
- c. Sebagai tambahan ilmu maupun pengetahuan bagi pembaca maupun penulis mengenai Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Tentang Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Subyek

Subyek penelitian ini ialah anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

2. Lingkup Objek

Objek penelitian ini ialah Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Koperasi Syariah terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

3. Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini ialah di KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

4. Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu ialah agustus-september 2022.

5. Lingkup Penelitian

Pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Pengetahuan Koperasi Syariah Terhadap Keputusan Menabung Anggota KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto Cabang Seputih Raman.

G. Sistematika Penelitian

Didalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada BAB ini menjelaskan mengenai deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian persyaratan instrumen, pengujian persyaratan analisis, dan uji hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.

DAFTAR LITERATUR

Dalam daftar literatur menguraikan nama penulis, judul penulisan, penerbit, identitas penerbit. Serta tahun terbit yang akan digunakan sebagai rujukan dan sumber dari tulisan yang dibuat.

LAMPIRAN

Dalam lampiran berisi tentang dokumen tambahan yang ditambahkan dalam dokumen utama. Lampiran berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar seperti foto.